

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk bidang akuntansi dan audit. Transformasi digital mendorong organisasi untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung aktivitas operasional agar menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat. Perubahan tersebut juga mempengaruhi profesi auditor yang dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam melaksanakan proses audit. Pemanfaatan teknologi dalam audit bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, akurasi, serta kualitas hasil audit sesuai dengan Standar Audit yang berlaku (Vica & Budiwitjaksono, 2025).

Audit laporan keuangan merupakan salah satu bentuk jasa profesional yang memiliki peranan penting dalam memberikan keyakinan kepada para pengguna laporan keuangan mengenai kewajaran informasi yang disajikan oleh perusahaan. Menurut Mulyadi (2017), audit laporan keuangan merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan atas kegiatan ekonomi guna menentukan tingkat kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui audit, auditor memberikan opini independen yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, pemerintah, maupun pihak lainnya terhadap laporan keuangan perusahaan. Tujuan utama audit laporan keuangan adalah memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai

dengan standar akuntansi yang berlaku serta bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan. Oleh karena itu, auditor harus melaksanakan prosedur audit secara sistematis untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar dalam memberikan opini atas laporan keuangan (Suwanda & Rusdia, 2023).

Dalam pelaksanaan audit, bukti audit memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi auditor dalam menyusun kesimpulan dan memberikan opini atas laporan keuangan. Bukti audit yang memadai dan relevan akan meningkatkan kualitas hasil audit serta memperkuat kredibilitas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Sebaliknya, bukti audit yang tidak memadai dapat memengaruhi kualitas opini auditor dan mengurangi tingkat kepercayaan para pengguna laporan keuangan (Tamami, Hisyam, & Nugrahanti, 2025).

Seluruh prosedur audit yang telah dilakukan beserta bukti audit yang diperoleh harus didokumentasikan secara sistematis dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Menurut Koerniawan (2021) dalam (Vica & Budiwitjaksono, 2025) , Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan bukti pemeriksaan audit pada tahun ini yang mencakup prosedur yang dijalankan, pengujian yang dilaksanakan, bukti audit yang diperoleh serta keputusan-keputusan yang diambil selama pemeriksaan dilaksanakan. KKP berfungsi sebagai bukti bahwa auditor telah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan laporan auditor independen. Selain itu, KKP juga memudahkan

proses supervisi, pengendalian mutu audit, serta menjadi referensi dalam pelaksanaan audit pada periode berikutnya (Farhat & Munari, 2024).

Seiring berkembangnya teknologi informasi, penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan yang sebelumnya dilakukan secara manual mulai beralih ke sistem digital. Digitalisasi dokumentasi audit bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penyusunan kertas kerja, mempermudah penyimpanan dokumen, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses review oleh auditor senior maupun partner. Oleh karena itu, berbagai Kantor Akuntan Publik mulai memanfaatkan aplikasi audit berbasis digital sebagai alat bantu dalam mendukung pelaksanaan audit laporan keuangan.

Perkembangan teknologi dalam bidang audit mendorong lahirnya berbagai aplikasi yang dirancang untuk membantu auditor dalam melaksanakan penugasan secara lebih sistematis dan sesuai dengan Standar Audit. Salah satu aplikasi yang digunakan oleh auditor di Indonesia adalah Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS). ATLAS merupakan aplikasi berbasis Microsoft Excel yang dikembangkan dengan pendekatan *Risk-Based Audit* (RBA) untuk membantu auditor menerjemahkan Standar Audit ke dalam kertas kerja pemeriksaan secara praktis, sistematis, dan terintegrasi mulai dari tahap pra-perikatan hingga pelaporan audit. Aplikasi ini dikembangkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) sebagai upaya meningkatkan kualitas dokumentasi audit di Indonesia (Ali & Sa'dani, 2024).

ATLAS dirancang untuk membantu auditor melaksanakan setiap tahapan audit secara terintegrasi, mulai dari penerimaan klien, penyusunan strategi

audit, penilaian risiko, penyusunan program audit, pelaksanaan prosedur audit, hingga penyusunan laporan auditor independen. Seluruh data, bukti audit, serta kesimpulan auditor terdokumentasi dalam satu sistem sehingga memudahkan proses penelusuran kembali, supervisi, dan pengendalian mutu audit. Dengan adanya sistem yang terstruktur tersebut, auditor dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah mengadopsi *International Standards on Auditing* (ISA).

Dalam penggunaan ATLAS, auditor terlebih dahulu melakukan penginputan data dasar klien, seperti identitas perusahaan, periode laporan keuangan, bidang usaha, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), alamat perusahaan, informasi manajemen, serta jenis penugasan audit. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan seluruh kertas kerja pemeriksaan yang akan digunakan selama proses audit. Selanjutnya auditor melakukan penilaian risiko audit, menyusun program kerja audit, mengumpulkan bukti audit, mendokumentasikan hasil pemeriksaan, hingga menyusun laporan auditor secara sistematis dalam aplikasi ATLAS. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dokumentasi audit sekaligus mempermudah auditor dalam melaksanakan setiap prosedur pemeriksaan.

Salah satu Kantor Akuntan Publik yang telah memanfaatkan aplikasi ATLAS dalam pelaksanaan audit laporan keuangan adalah Kantor Akuntan Publik Soekanto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang. Dalam pelaksanaan penugasan audit, ATLAS digunakan sebagai media utama dalam penyusunan

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Seluruh bukti audit yang diperoleh selama proses pemeriksaan didokumentasikan ke dalam aplikasi sehingga auditor dapat melakukan penelusuran kembali terhadap bukti audit dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan ATLAS juga mendukung proses supervisi oleh auditor senior maupun partner karena seluruh prosedur audit terdokumentasi secara sistematis dan terintegrasi.

Penerapan ATLAS di Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang diharapkan mampu meningkatkan kualitas dokumentasi audit serta mendukung pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit. Melalui aplikasi tersebut auditor dapat menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan secara lebih terstruktur, mengurangi risiko kehilangan dokumen, mempercepat proses review, serta meningkatkan efisiensi penyelesaian penugasan audit. Menurut Mathius (2016), penggunaan aplikasi ATLAS membantu auditor dalam mendokumentasikan kertas kerja pemeriksaan secara lebih baik sehingga dokumen audit dapat disimpan dengan aman, mudah ditelusuri kembali, dan mendukung peningkatan kualitas audit.

Meskipun demikian, implementasi ATLAS dalam praktiknya tidak terlepas dari berbagai kendala. Efektivitas penggunaan aplikasi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan auditor dalam memahami setiap fitur yang tersedia serta ketelitian dalam melakukan penginputan data. Selain itu, proses audit juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keterlambatan penyampaian dokumen oleh klien, ketidaklengkapan data pendukung, maupun perubahan informasi yang diperlukan selama proses audit berlangsung. Kondisi

tersebut dapat memengaruhi kelancaran penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan dan penyelesaian penugasan audit apabila tidak ditangani dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan berbasis ATLAS menjadi hal yang penting untuk dikaji, khususnya dalam mengetahui bagaimana penerapannya pada proses audit laporan keuangan, manfaat yang diperoleh auditor, serta kendala-kendala yang dihadapi selama penggunaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan ATLAS dalam mendukung proses audit serta menjadi bahan evaluasi bagi Kantor Akuntan Publik dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas tentang **"Implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) ATLAS dalam Proses Audit pada Laporan Keuangan Klien Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi KKP ATLAS dalam proses audit pada Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang?
2. Kendala apa saja yang dihadapi implementasi KKP ATLAS dalam proses audit pada Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berbasis *Audit Tools and Linked Archive*

System (ATLAS) pada proses audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami implementasi KKP ATLAS dalam proses audit pada Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi implementasi KKP ATLAS dalam proses audit pada Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berbasis *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS) pada proses audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang auditing, khususnya terkait penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berbasis ATLAS, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai implementasi KKP berbasis ATLAS dalam mendukung proses audit laporan keuangan yang efektif, efisien, dan sesuai standar.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang dalam mengoptimalkan penggunaan ATLAS guna meningkatkan kualitas dokumentasi dan pelaksanaan audit.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang dengan fokus pada implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berbasis Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) dalam proses audit laporan keuangan klien. Data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis tahapan penerapan ATLAS, kendala yang dihadapi auditor selama proses audit, serta manfaat penggunaan aplikasi tersebut dalam mendukung penyusunan dokumentasi audit yang sesuai dengan Standar Audit. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pemerolehan informasi dari objek penelitian (Budiman, Mouton, Veenhoff, & Boersma, 2021). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan auditor dan pihak yang terlibat dalam penggunaan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) di KAP Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang. Wawancara dapat membantu peneliti memperoleh informasi

mengenai penerapan KKP dalam proses audit laporan keuangan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan audit.

1.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa catatan harian, tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Budiman et al., 2021). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan Implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dalam proses audit laporan keuangan klien di KAP Soekanto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang, seperti KKP, program audit, laporan klien, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan pelaksanaan audit. Penggunaan teknik dokumentasi membantu peneliti memperoleh data yang faktual dan dapat digunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Uraian diawali dengan latar belakang yang menjelaskan perkembangan teknologi dalam bidang audit, pentingnya penggunaan aplikasi ATLAS dalam mendukung penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), serta alasan dipilihnya Kantor Akuntan Publik Soekanto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang sebagai lokasi penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan

data, serta sistematika penulisan sebagai pedoman dalam penyusunan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi dasar dalam pelaksanaan dan pembahasan penelitian. Materi yang dibahas meliputi konsep auditing, tujuan audit laporan keuangan, standar audit, proses audit laporan keuangan, bukti audit, Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS), implementasi ATLAS dalam proses audit, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Landasan teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam menganalisis hasil penelitian serta membandingkan konsep-konsep yang terdapat dalam literatur dengan praktik implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berbasis ATLAS pada Kantor Akuntan Publik Soekanto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh selama magang di Kantor Akuntan Publik Soekanto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang. Pembahasan mencakup profil perusahaan, tahapan implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berbasis ATLAS dalam proses audit laporan keuangan klien, prosedur penggunaan aplikasi ATLAS, kendala yang dihadapi auditor dalam penerapan sistem, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis dengan mengacu pada teori yang telah dijelaskan pada Bab II sehingga dapat diketahui kesesuaian antara konsep dan praktik di lapangan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari Tugas Akhir yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi ATLAS serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan kumpulan sumber referensi yang digunakan sebagai landasan teori, acuan konseptual, serta pendukung dalam penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "Implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) ATLAS dalam Proses Audit pada Laporan Keuangan Klien di Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang." Seluruh referensi yang digunakan berasal dari buku, jurnal ilmiah, peraturan, serta artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan audit laporan keuangan, Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), aplikasi *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS), prosedur audit, dokumentasi audit, dan proses penyusunan laporan auditor.

Referensi tersebut digunakan untuk memperkuat dasar teori, mendukung pembahasan hasil penelitian, serta membandingkan antara konsep yang terdapat dalam literatur dengan praktik yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang. Dengan menggunakan sumber-sumber ilmiah yang relevan dan mutakhir, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas yang baik serta mampu memberikan gambaran yang

objektif mengenai implementasi ATLAS dalam mendukung pelaksanaan audit laporan keuangan.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan bagian pelengkap dalam Tugas Akhir yang berisi dokumen-dokumen pendukung sebagai bukti pelaksanaan penelitian mengenai implementasi Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berbasis Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS) pada proses audit laporan keuangan klien di Kantor Akuntan Publik Soekamto Adi Syahril & Rekan Cabang Padang. Dokumen yang disertakan meliputi surat izin penelitian, dokumentasi kegiatan, contoh tampilan aplikasi ATLAS, contoh Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), pedoman wawancara, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan. Lampiran ini bertujuan untuk memperkuat keabsahan data dan memberikan gambaran mengenai proses penelitian yang telah dilakukan.